

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama di jenjang SMP. Membaca pemahaman tidak hanya sebagai acuan bagi siswa untuk memahami berbagai disiplin ilmu, tetapi juga merupakan salah satu hal penting dalam pembentukan literasi generasi muda. Sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami teks bacaan secara kritis dan mendalam.

Pada tingkat SMP, khususnya kelas VIII pembelajaran membaca pemahaman sering kali masih terfokus pada metode ceramah atau pemberian soal latihan tanpa adanya pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa cenderung merasa bosan dan tidak termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Selain itu, interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran sering kali kurang diberdayakan, padahal interaksi tersebut dapat menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui diskusi atau kelompok berbagai wawasan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*. Model ini menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok (4 orang dalam 1 kelompok) untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks Suyatno, (2004:34) Dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman, *Cooperative Learning* dapat menjadi solusi inovatif karena siswa tidak hanya belajar memahami teks, tetapi juga berdiskusi, bertukar pendapat, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui kerja sama. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *Cooperative Learning* memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam aspek membaca pemahaman.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi peran model pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adalah proses mengidentifikasi dan menentukan masalah atau permasalahan yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan arah dan fokus dari penelitian, sehingga mempermudah dalam penentuan hipotesis dan metodologi penelitian. Berikut identifikasi masalahnya:

1. Kurangnya penerapan model pembelajaran cooperative learning yang melibatkan siswa secara aktif.
2. Kurangnya fokus siswa dalam pembelajaran cooperative learning.
3. Kurangnya siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman.
4. Metode pembelajaran yang kurang menarik yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.
5. Pembelajaran yang cenderung bersifat fasif dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, batasan masalah di tentukan sebagai berikut:

1. penelitian ini membahas pemahaman siswa dalam membaca teks cerpen
2. fokus pada pemahaman teks cerpen
3. subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP NEGERI 18 MEDAN
4. penelitian dilakukan selama seminggu dalam konteks pembelajaran formal
5. variabel yang di kaji adalah untuk mengetahui bagaimana metode coperatif learning mempengaruhi hasil pemahaman siswa dalam membaca

Pembatasan masalah adalah proses membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak terlalu luas dan tidak membawa permasalahan baru yang tidak relevan. Pembatasan masalah juga membantu memfokuskan dan memperjelas masalah yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian dapat lebih spesifik dan terfokus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana “Peran model Pembelajaran Cooperative Learning terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII Di SMP NEGERI 18 MEDAN.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka dapat dirumuskan

Permasalahan:

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa?
2. Apakah model pembelajaran cooperative learning dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan model pembelajaran cooperative learning dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas tertentu?

1.5. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.
2. Untuk menganalisis perbandingan kemampuan membaca pemahaman siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran cooperative learning dan yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan model pembelajaran cooperative learning dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas yang diteliti.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Peran model Pembelajaran Cooperative Learning terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 18 Medan:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memahami hasil penelitian Peran model

Pembelajaran Cooperative Learning terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII. Serta bisa menjadi pedoman peneliti yang mengkaji tentang Peran model pembelajaran cooperative learning terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dikalangan pelajar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dalam Peran model pembelajaran cooperative learning terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII, dapat dibagai dalam beberapa pihak.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan yang selanjutnya akan digunakan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan atau referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Peran model pembelajaran cooperative learning.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan wawasan pembaca tentang Peran model pembelajaran cooperative learning terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan dalam kehidupan sehari-hari.